

Pemanfaatan Tepung Kentucky untuk Menumbuhkan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19

Syamsul Rizal¹, Febri Giantara², Hervrizal³, Trimono⁴, Kusdani⁵, Binar⁶

^{1,3}Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, STAI Diniyah Pekanbaru

^{2,5,6}Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Diniyah Pekanbaru

⁴Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Diniyah Pekanbaru

e-mail: febri@diniyah.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan bentuk usaha perbaikan ekonomi masyarakat di RT 02 RW 02 Kelurahan Agrowisata Rumbai dengan tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat bagaimana cara memanfaatkan tepung *kentucky* yang baik dan benar serta mengajarkan memasarkan melalui media online. Metode penelitian yang digunakan adalah PAR dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah terlihatnya perubahan pengetahuan warga tentang bagaimana cara mengolah tepung *kentucky* menjadi olahan makanan yang tepat dan bermanfaat serta memiliki nilai jual yang tinggi dimasyarakat. Hal ini terlihat dari hasil observasi warga. Selain itu juga ditemukan beberapa warga melanjutkan proses pendampingan ini menjadi bentuk sebuah usaha mikro kecil menengah yang mampu memberikan pemasukan tambahan bagi warga tersebut.

Kata kunci: *Tepung Kentucky, UMKM, dan PAR*

Abstract

Community service carried out is a form of effort to improve the economy of the community in RT 02 RW 02 Rumbai Agro Tourism Village with the aim of this Community Service being to educate the public how to use good and correct kentucky flour and teach marketing through online media. The research method used is PAR and analyzed using a descriptive approach. The results obtained are changes in people's knowledge about how to process kentucky flour into processed foods that are appropriate and useful and have a high selling value in the community. This can be seen from the observations of residents. In addition, it was also found that several residents continued this mentoring process in a form of micro, a small, and medium enterprise that was able to provide additional income for these residents.

Keywords : *Kentucky Flour, UMKM and PAR*

PENDAHULUAN

Pandemi yang sedang dirasakan oleh rakyat Indonesia saat ini memberikan dampak kepada seluruh aspek kehidupan. Dimulai dari aspek pendidikan yang mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran di rumah secara online atau proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kemudian aspek pemerintahan yang mengharuskan pegawai pemerintahan untuk bekerja di rumah atau Work From Home (WFH) atau melakukan pembatasan jumlah karyawan yang bekerja setiap harinya di kantor. Dari aspek kesehatan banyaknya tenaga-tenaga kesehatan yang kelelahan karena harus bekerja maksimal dan tidak sedikit yang juga harus kehilangan nyawa mereka. Terakhir yang tidak kalah tepukulnya adalah aspek ekonomi. Masyarakat sangat merasakan bagaimana perekonomian keluarga menurun drastis disaat pandemi sekarang. Banyak sektor usaha yang harus mengurangi karyawan dan bahkan ada yang sampai harus menutup usahanya. Salah satu sektor usaha yang terkena dampak adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). UMKM

adalah kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008. UMKM juga diartikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil (Idris 2021). UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian bangsa Indonesia (Susanti, Istiyanto, and Jalari 2020). Sehingga ketika UMKM mengalami kemunduran maka ada kemungkinan berdampak kepada kemerosotan perekonomian bangsa Indonesia.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2015 yaitu 59.262.772, lalu pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 61.651.177, kemudian jumlah UMKM juga bertambah menjadi 62.922.617 pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 jumlah UMKM kembali mengalami peningkatan menjadi 64.194.057 (KEMENKOPUKM 2021). Semakin banyaknya UMKM yang bermunculan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian bangsa Indonesia. Namun tidak pada saat pandemi sekarang ini, berdasarkan sebuah data peneliti yang disampaikan oleh Arianto (Arianto 2020) sebanyak 88% UMKM kehabisan kas atau tabungan dan 66% UMKM mengurangi tenaga kerjanya. Faktor-faktor penyebab UMKM tidak berkembang adalah fungsi saluran pemasaran yang tidak optimal dan strategi keuangan yang tidak optimal (Sunardi et al. 2020). Perlu adanya inovasi dan penyesuaian diri disaat pandemi sekarang oleh UMKM agar mampu bertahan. Salah satu usaha penyesuaian diri dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi digital di dalam hal pemasaran (Bakhri and Futiah 2020). Alternatif lain yang bisa dilakukan di dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Komala et al. 2020).

Banyaknya UMKM yang belum mampu berkembang sepenuhnya menimbulkan tingginya tingkat pengangguran. Tingginya angka pengangguran akan berdampak kepada tingginya tingkat kejahatan ditengah-tengah masyarakat. Salah satu acara untuk mengurangi tingginya angka pengangguran adalah dengan memberikan edukasi masyarakat berupa keahlian yang harus mereka miliki untuk membangun usaha baru atau membuka lapangan pekerjaan sendiri dan juga bagi orang lain. Peran pemerintah di dalam proses pembangunan sangat diharapkan pada saat pandemi sekarang ini. Pembangunan berwawasan kependudukan menekankan pada pembangunan lokal, perencanaan berasal dari bawah atau dikenal dengan *bottom up planning*, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat lokal dan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan (Hardati 2013).

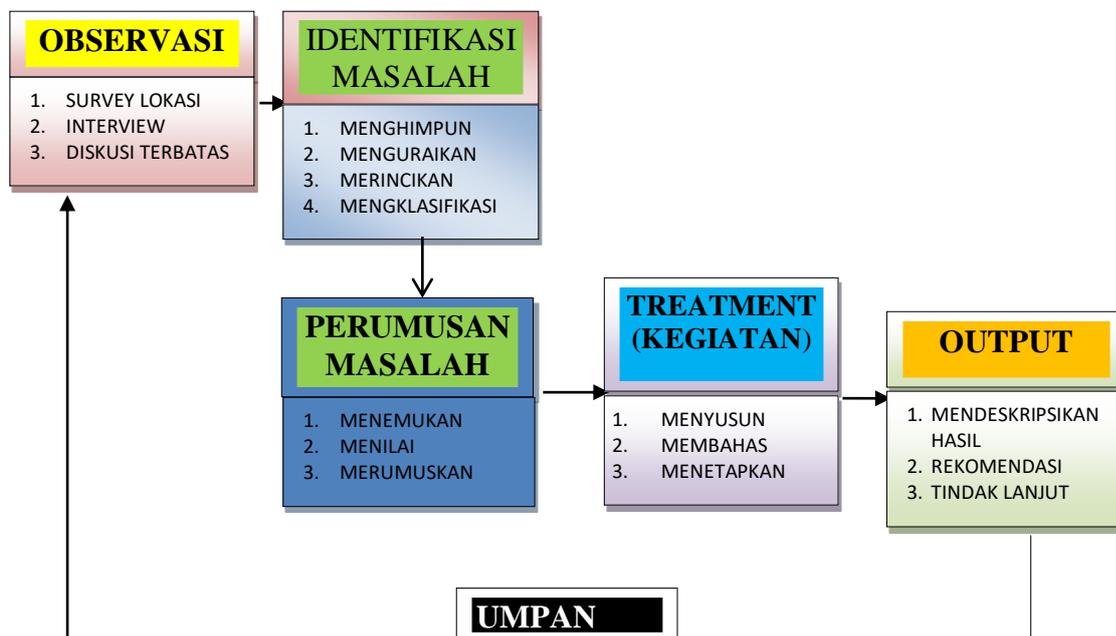
Masyarakat yang tidak lagi memiliki pekerjaan tetap disaat pandemi ini berdasarkan hasil observasi lebih memilih untuk berjualan sebagai profesi utama. Namun proses yang dilalui tidaklah semudah yang dibayangkan terutama pada hal pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dengan aturan-aturan yang berlaku seperti Permentan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat masyarakat sulit untuk mendapatkan penghasilan tetap, terlebih bagi mereka yang tidak memiliki keahlian dalam bekerja hanya mengandalkan satu profesi saja. Seperti halnya terjadi di masyarakat di RT.02 RW.02 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai mayoritas pekerjaan masyarakat setempat sebagai pekerja harian lepas yang tidak memiliki penghasilan tetap. Oleh sebab itu perlu adanya penghasilan tambahan yang mampu menaikkan taraf perekonomian keluarga. Salah satu cara yang pernah mereka lakukan adalah memanfaatkan tepung kentucky namun sering gagal dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya ilmu praktis untuk memberikan pembekalan dalam mengolah tepung kentucky ini sehingga mampu menopang penghasilan keluarga. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen STAI Diniyah Pekanbaru bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar dan menambah lapangan pekerjaan baru. Ayam kentucky juga sebuah makanan yang sangat digemari dikalangan masyarakat Indonesia, sehingga sangat mudah untuk dipasarkan. Namun meski demikian, untuk hasil yang maksimal maka sebuah pendampingan agar tepung kentucky

menjadi sebuah makanan yang bernilai ekonomis tinggi. Proses pendampingan dimulai dari cara pengolahan, pemasaran, dan pengemasan sehingga dapat menarik minat pembeli. Pemasaran yang sedang marak dilakukan saat ini adalah melalui media online oleh sebab itu masyarakat harus mampu memiliki keterampilan informasi, media dan teknologi (Setiono 2019). Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat bagaimana cara memanfaatkan tepung kentucky yang baik dan benar serta mengajarkan memasarkan melalui media online.

METODE

Metode yang digunakan di dalam proses Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah metode PAR (Participatory Action Research). PAR adalah metodologi Pengabdian kepada Masyarakat yang menggunakan pendekatan kombinasi antara penelitian dan tindakan yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat (Giantara et al. 2020). Metodologi PAR memiliki tiga bagian penting yaitu berpartisipasi, aksi, dan penelitian (Khoiruddin, Taulabi, and Imron 2016). Subjek yang menjadi sasaran program pengabdian dalam penelitian merupakan warga RT.02 RW.02 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Cara mendapatkan data penelitian dengan melakukan survey langsung kelapangan dan melakukan wawancara dengan warga sekitar tentang keahlian yang pernah mereka miliki selama ini. Jenis data yang digunakan berupa hasil observasi dan wawancara terhadap sampel penelitian yang dianalisis dengan cara analisis deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan kalimat atau kata-kata (Giantara 2020). Proses penelitian yang dilakukan selama Pengabdian kepada Masyarakat tegambar dari diagram di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan melakukan survey lokasi pada bulan Juli dan melakukan observasi serta wawancara dengan warga RT 02. RW 02 dan Kelurahan Agrowisata Rumbai. Hasil observasi dan wawancara awal bertujuan melihat kebutuhan warga dan keluhan warga yang bisa di atasi atau diselesaikan melalui proses

PkM. Setelah hasil diperoleh, maka dilakukan diskusi pada kelompok PkM untuk dicarikan solusi dari permasalahan yang dihadapi warga.

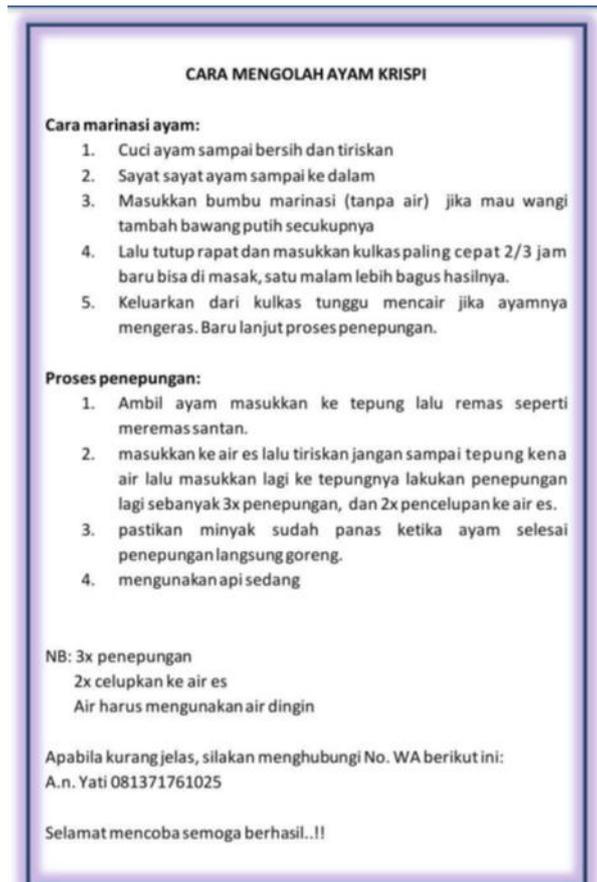
Hasil yang diperoleh dari diskusi adalah perlu adanya bimbingan teknis terhadap warga tentang pemanfaatan tepung *kentucky* yang benar. Proses Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 dengan tujuan memberikan solusi kepada warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan berpenghasilan pas-pas-an, agar memiliki usaha sampingan yang bisa mereka andalkan dengan modal usaha yang tidak terlalu besar atau banyak. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan bekerjasama dengan warga RT 02. RW 02 dan Kelurahan Agrowisata Rumbai.

Proses pembimbingan pemanfaatan tepung *kentucky* tergambar pada foto di bawah ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Dan Sekaligus Praktek

Foto di atas menggambarkan keikutsertaan warga dalam proses pemanfaatan tepung kentucky dan juga bagaimana cara menggoreng ayam dengan tepung kentucky agar memiliki cita rasa empuk serta crispy dan tidak keras. Pemateri merupakan seorang pakar dibidangnya yang telah memiliki sertifikat untuk keahlian membuat dan memanfaatkan tepung kentucky tersebut. Agar warga tidak lupa ketika proses pelatihan dan pendampingan maka dibuatkanlah tutorial pemanfaatan tepung kentucky yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Tutorial

Di saat proses PkM dilakukan juga dilakukan dilakukan proses penelitian yang bertujuan untuk menganalisis capaian dari PkM yang telah dilakukan. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator	Memahami	Belum Memahami
1	Proses Pembuatan	16	2
2	Proses Penggorengan	17	1
3	Seluruh Proses	15	3

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 dari 18 orang memahami proses pembuatan, 17 dari 18 orang memahami proses penggorengan dan 15 dari 18 orang memahami seluruh proses pemanfaatan tepung *Kentucky*. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan pengetahuan pada masyarakat tentang pemanfaatan tepung kentucky yang baik dan benar.

Hasil penelitian di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa terdapat warga yang meneruskan pemanfaatan tepung kentucky ini menjadi sebuah usaha yang memberikan penghasilan tambahan bagi warga tersebut. Warga yang menggunakan tepung kentucky memerlukan bimbingan lebih lanjut pada pengelolaan usaha yang baik dan benar sehingga mampu terus bertahan dengan usaha tersebut.

SIMPULAN

Kesimpulan dari proses Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan warga RT 02. RW 02 dan Kelurahan Agrowisata Rumbai pada pemanfaatan tepung *kentucky*. Pemanfaatan tepung *kentucky* yang baik dan benar dapat membawa dampak perubahan perekonomian bagi warga, dan juga dapat sebagai pekerjaan tambahan. Virus corona banyak membuat warga kehilangan pekerjaannya.

Dengan proses PkM ini semoga dapat membantu warga untuk menemukan solusi atas pekerjaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Lurah Kelurahan Agrowisata Rumbai, warga RT 02 RW 02, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STAI Diniyah Pekanbaru kelompok 14, dan LPPM STAI Diniyah STAI Diniyah Pekanbaru yang telah memfasilitasi terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Bambang. 2020. "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 6(2). <https://www.jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/512> (August 12, 2021).
- Bakhri, Syaeful, and Vuvut Futiah. 2020. "Pendampingan Dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Loyalitas Sosial* 2(2). <https://scholar.archive.org/work/fn55kwwetrajhobcj3c65gk2v4/access/wayback/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLS/article/download/7011/pdf> (August 12, 2021).
- Giantara, Febri. 2020. *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*. ed. Novi Yanti. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru.
- . 2020. "MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA SEKOLAH DI PERUMAHAN BUMI MANDALA 2." *Communnity Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3): 265–70. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/971> (October 2, 2020).
- Hardati, Puji. 2013. "Pertumbuhan Penduduk Dan Struktur Lapangan Pekerjaan Di Jawa Tengah." *Forum Ilmu Sosial* 40(2): 219–29. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS> JURNAL.
- Idris, Muhammad. 2021. "Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, Dan Contohnya Halaman All - Kompas.Com." *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all> (August 15, 2021).
- KEMENKOPUKM. 2021. "Data UMKM Di Indonesia." *Kementerian Koperasi dan UMKM RI*. <http://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm> (August 14, 2021).
- Khoiruddin, M. Arif, Imam Taulabi, and Ali Imron. 2016. "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1(2): 291–319. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/view/295> (September 24, 2020).
- Komala, Laura et al. 2020. "Membangun Kreativitas Dan Kemandirian Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19." *Dedikasi PKM* 1(2): 20–24. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DKP/article/view/6384> (August 12, 2021).
- Setiono, Benny Agus. 2019. "Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* 9(2): 179.
- Sunardi, Nardi et al. 2020. "Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi UMKM Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* 2(1): 20–27. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/7416> (August 12, 2021).
- Susanti, Ari, Budi Istiyanto, and Muhammad Jalari. 2020. "Strategi UKM Pada Masa Pandemi Covid-19." *Kangmas: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1(2). <http://journal.neolectura.com/index.php/Kangmas/article/view/50> (August 12, 2021).